

## **Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat dengan Suku Bunga sebagai Variabel Moderasi**

Meliza  
Universitas Pekalongan  
[meliza@unikal.ac.id](mailto:meliza@unikal.ac.id)

### **Abstract.**

*Third-party funds are one of the important sources of funds for rural banks in Indonesia. Third-party funds are allocated to productive assets to increase profitability. Therefore, this study examines the influences of third-party funds on profitability in rural banks in Indonesia from 2019 to 2021. In addition, another factor that can also affect profitability is interest rates. Therefore, this study also examines the role of interest rates as a moderator variable. Ordinary Least Square (OLS) is employed in order to analyze the influence of third-party funds on profitability and the role of interest rates as a moderator variable. The results of the analysis show that third-party funds have a positive and significant effect on profitability. Interest rates as a moderation variable have a significant negative effect. This result shows also that interest rates have successfully moderated the relationship between third-party funds and profitability. Interest rates manage to weaken the relationship between third-party funds and profitability.*

### **Keywords:**

*Interest Rate; Profitability; Third-Party Fund.*

## **PENDAHULUAN**

Bank perkreditan rakyat merupakan salah satu lembaga keuangan yang dapat menjadi sumber dana bagi usaha kecil menengah (UMKM). Bank Perkreditan Rakyat (BPR) menjadi salah satu bank yang menyalurkan kredit kepada usaha kecil menengah (UMKM) [16]. Oleh karenanya, kelangsungan bank perkreditan rakyat di Indonesia sangat diperlukan karena dapat berdampak pada kelangsungan usaha kecil menengah. Namun, jumlah bank perkreditan rakyat cenderung mengalami penurunan dari tahun ketahun. Jumlah bank perkreditan rakyat mengalami penurunan sebesar 7,8% dari 1.593 pada tahun 2018 menjadi 1.468 pada tahun 2021 [13]. Penurunan jumlah

bank perkreditan rakyat ini disebabkan terjadinya likuiditasi pada beberapa bank perkreditan rakyat.

[7] rasio profitabilitas dapat disebut juga rasio rentabilitas, rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada. Rasio yang biasa digunakan untuk mengukur dan membandingkan kinerja profitabilitas bank adalah *return on assets* (ROA).

Kinerja bank perkreditan rakyat cenderung mengalami penurunan. Tingkat profitabilitas bank perkreditanrakyat yang diukur menggunakan *return on assets* (ROA) mengalami penurunan dari 2,48% padatahun

## ENTREPRENEUR

### Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

2018 menjadi 1,78% pada akhirtahun 2021. Penurunan tingkat profitabilitas menunjukkan adanya penurunan kinerja dapat disebabkan oleh beberapa hal, seperti meningkatnya biaya operasional bank dan meningkatnya jumlah kredit macet atau non-performing loans. Jumlah kredit macet bank perkreditan rakyat mengalami peningkatan dari 6,37% pada tahun 2018 menjadi 7.67% pada pertengahan tahun 2021. Jumlah ini mengalami sedikit penurunan menjadi 6.72% pada akhir tahun 2021. Walaupun mengalami penurunan, rata-rata non-performing loans (npl) bank perkreditan rakyat telah melampaui batasaman kredit macet yaitu sebesar 5%. [13].

Rendahnya *return on assets* (ROA) bank perkreditan rakyat dapat dipengaruhi juga oleh kemampuan bank dalam mengumpulkan dana untuk disalurkan kemasyarakat dalam bentuk kredit.

Menurut [11] dana yang berasal dari masyarakat luas dapat dilakukan dalam bentuk simpanan giro, simpanan tabungan, dan simpanan deposito. Semakin besar jumlah dana pihak ketiga yang dimiliki oleh bank perkreditan rakyat, maka semakin besar juga kemampuan bank dalam menyalurkan dana kemasyarakat. Dalam bentuk kredit.

Dana pihak ketiga memiliki peranan penting bagi bank perkreditan rakyat karena menjadi sumber dana utama dalam penyaluran kredit kepada masyarakat [17]. Jumlah dana pihak ketiga bank perkreditan rakyat di Indonesia cenderung mengalami kenaikan sebesar 27% dari Rp 91.956 (dalam miliar rupiah) pada tahun 2018 menjadi 117.006 (dalam miliar rupiah) pada tahun 2021 [13]. Sementara itu, jumlah penyaluran dana bank perkreditan rakyat juga mengalami peningkatan sebesar 23,8% dari Rp 130.724 (dalam miliar rupiah) pada tahun 2018 menjadi Rp 161.831 (dalam miliar

rupiah) pada tahun 2021. Jumlah penyaluran dana dalam bentuk kredit mengalami peningkatan sebesar 18% dari Rp 98.220 (dalam miliar rupiah) mejadi Rp 116.580 (dalam miliar rupiah). Sedangkan penyaluran dana dalam bentuk antar bank aktiva juga mengalami kenaikan sebesar 39% yaitu dari Rp 32.504 (dalam miliar rupiah) pada tahun 2018 menjadi Rp 45.251 (dalam miliar rupiah) pada tahun 2021 [13].

[12] meneliti tentang pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas dan menemukan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap profitabilitas. [4] juga mengemukakan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini disebabkan semakin banyak jumlah dana pihak ketiga yang dimiliki oleh bank maka semakin tinggi tingkat penyaluran kredit, hal ini berdampak pada semakin tingginya perolehan keuntungan bank. [19] juga menemukan pengaruh positif dana pihak ketiga terhadap profitabilitas. Sedangkan hasil penelitian [8] mengungkap bahwa dana pihak ketiga berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Sementara itu, [5] mengungkap bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara dana pihak ketiga dan profitabilitas.

Jumlah dana pihak ketiga pada suatu bank dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah suku bunga. Suku bunga yang ditetapkan oleh pihak otoritas bank di Indonesia akan mempengaruhi besarnya suku bunga simpanan dan suku bunga pinjaman (kredit).

Selisih antara suku bunga kredit dengan suku bunga simpanan akan menghasilkan spread bagi bank. Suku bunga bank di Indonesia cenderung mengalami penurunan dari 6% pada tahun 2021 menjadi 3,5% pada tahun 2021 [13]. Penurunan suku

## ENTREPRENEUR

### Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

bunga ini dapat menurunkan biaya dana bank. Namun, pada sisi lain, penurunan suku bunga dapat menurunkan bunga simpanan, hal ini dapat menurunkan minat masyarakat untuk menabung di bank. [1] mengungkap bahwa suku bunga (BI Rate) berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga.

Fluktuasi suku bunga juga dapat mempengaruhi profitabilitas yang dihasilkan oleh bank. Tingkat suku bunga dapat mempengaruhi tingkat penyaluran kredit bank kepada pihak ketiga. Kenaikkan suku bunga Bank Indonesia (BI Rate) berdampak pada kenaikan suku bunga kredit yang disalurkan oleh bank. Suku bunga yang tinggi menyebabkan menurunnya permintaan kredit sebagai akibat perusahaan atau korporasi cenderung untuk memilih pendaan lain selain dari hutang [18]. Oleh karena itu, suku bunga berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank.

Berdasarkan uraian di atas, maka telah banyak penelitian tentang pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas. Namun, masih terdapat perbedaan hasil antara penelitian yang satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu perlu dilakukan kembali penelitian tentang pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas bank perkreditan rakyat yang ada di Indonesia. Selain itu, penelitian terdahulu juga mengungkap adanya faktor lain yaitu suku bunga yang dapat mempengaruhi dana pihak ketiga dan profitabilitas.

#### KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

##### *Signalling Theory*

Pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas akan dijelaskan menggunakan *Signalling theory*. Teori sinyal merupakan teori yang menjelaskan bagaimana manajemen memberikan sinyal mengenai

kondisi dan prospek keuangan mereka. Teori sinyal mengemukakan mengapa perusahaan memberikan informasi keuangan kepada pihak eksternal [2]. Pada penelitian ini *signalling theory* menjelaskan bahwa profitabilitas bank salah satunya dipengaruhi oleh bagaimana manajemen mengelola dana pihak ketiganya.

#### Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas

Jumlah uang yang diperoleh bank dari masyarakat umum melalui deposito, tabungan giro, dan deposito disebut sebagai dana pihak ketiga. Dana Pihak Ketiga juga merupakan komponen penting perbankan karena menjadi tolok ukur keberhasilan bank dan sumber utama pendanaan untuk operasional sehari-hari. DPK kemudian dapat menutupi biaya operasional bank juga. Artinya, bank memiliki peluang lebih besar untuk menghasilkan uang karena volume dana pihak ketiga meningkat [12]. Hal ini sesuai dengan penelitian terbaru oleh [12] yang menemukan bahwa DPK berpengaruh secara signifikan dan menguntungkan terhadap profitabilitas bank. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian [19] dan [9].

Berdasarkan penelitian terdahulu dan teori di atas maka dana pihak ketiga dapat meningkatkan kemampuan bank dalam menyalurkan kreditnya. Hal ini dapat meningkatkan pendapatan bunga kredit yang pada akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas. Oleh karena itu hipotesis pertama pada penelitian ini adalah dana pihak ketiga berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan *return on assets* (ROA).

H1 : Dana pihak ketiga berpengaruh positif signifikan terhadap *return on assets*.

**ENTREPRENEUR**  
**Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan**  
 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka  
 Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941  
 Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

**Pengaruh Suku Bunga terhadap Dana Pihak Ketiga**

Beberapa peneliti terdahulu telah melakukan penelitian terhadap suku bunga dan dana pihak ketiga. [1] meneliti tentang pengaruh faktor makro ekonomi terhadap dana pihak ketiga bank umum Syariah Indonesia dan menemukan pengaruh yang signifikan antara suku bunga (BI Rate) terhadap dana pihak ketiga.

Sementara itu, suku bunga tidak hanya dapat mempengaruhi dana pihak ketiga, namun dapat juga mempengaruhi profitabilitas bank. Berdasarkan penelitian terdahulu ditemukan bahwa suku bunga memiliki pengaruh terhadap dana pihak ketiga [1]. Selain itu, penelitian terdahulu juga menemukan bahwa suku bunga dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas bank [18]. Oleh karena itu, hipotesis kedua adalah suku bunga dapat memoderasi hubungan antara dana pihak ketiga dengan return on assets sebagai indikator dari profitabilitas H2: suku bunga memoderasi pengaruh dana pihak ketiga terhadap *return on assets*.

**METODELOGI PENELITIAN**

**Tabel 1. Deskripsi Variabel**

Variabel	Deskripsi	Penelitian Terdahulu
Profitabilitas	Return on Assets (ROA) $ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total assets}}$	Michael (2022), Tofan & Munawar (2022) dan Jamhuriyah & Nurhayat (2021).
Dana Pihak Ketiga	Tabungan + Giro + Deposito	(Angraini, 2018)(Karolina et al., 2020)
Suku Bunga	BI Rate	Afiyanti et al., (2020), Syah (2018)

Penelitian ini juga menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji Shapiro Wilk. Menurut Statiskian dalam [14], uji *Shapiro Wilk* cocok

Penelitian ini menggunakan *ordinary least square* (OLS) dalam menganalisis pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas. Selain itu, penelitian ini juga menganalisis peranan suku bunga sebagai variabel moderasi dari hubungan antara dana pihak ketiga dengan profitabilitas. Penelitian ini menggunakan data time series yang terdiri atas jumlah dana pihak ketiga bank perkreditan rakyat, data profitabilitas bank, dan data suku bunga. Penelitian ini menggunakan data bulanan dari tahun 2019 hingga tahun 2021. Data dana pihak ketiga dan profitabilitas bank perkreditan rakyat diambil dari situs otoritas jasa keuangan, sedangkan data suku bunga berasal dari situs Bank Indonesia.

Penelitian ini menggunakan dua model regresi :

Model regresi pertama adalah sebagai berikut :

$$ROA = \beta_0 + \beta_1 \cdot \text{Dana Pihak Ketiga} + \epsilon$$

Model regresi kedua adalah sebagai berikut :

$$ROA = \beta_0 + \beta_1 \cdot \text{Dana Pihak Ketiga} + \beta_2 \cdot \text{Suku Bunga} + \beta_3 \cdot \text{Dana Pihak ketiga} + \epsilon$$

digunakan bagi penelitian dengan sampel yang jumlahnya kecil. Uji asumsi klasik berikutnya adalah uji multikolinearitas menggunakan *variance inflation factor* (VIF). Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan

**ENTREPRENEUR**  
**Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan**  
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka  
Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941  
Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

adanya korelasi antar variabel bebas (independen) [6]. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji Glejser [15]. Sedangkan uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi kesalahan pengganggu pada suatu periode terhadap kesalahan pengganggu periode sebelumnya [15]. Uji autokorelasi dilakukan menggunakan uji Durbin-Watson.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Statistik Deskriptif

**Tabel 2. Statistik Deskriptif**

Variabel	Mean	Minimum	Maximum
Dana pihak ketiga (dalam miliar rupiah)	103.351	92.253	117.006
Return on Assets (%)	2,06	1,63	3,26
BI Rate (%)	4,4	3,5	6

#### Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas

Tabel 3 menunjukkan hasil uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Hasil uji *Shapiro-Wilk* menunjukkan seluruh data berdistribusi normal karena memiliki

**Tabel 3. Uji Shapiro-Wilk**

Variabel	Shapiro-Wilk
Dana pihak ketiga	0,445
Return on Assets	0,085

Model regresi pertama mengukur pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas. Nilai *variance inflation factor* untuk dana pihak ketiga adalah sebesar 1 dan nilai ini dibawah 10, maka dapat disimpulkan

Tabel 2 menunjukkan hasil statistik deskriptif dari dana pihak ketiga, *return on assets* (ROA) dan suku bunga. Dana pihak ketiga bank perkreditan rakyat periode 2019 hingga 2021 memiliki nilai mean sebesar 103.351 (dalam miliar rupiah). Nilai minimum dana pihak ketiga adalah 92.253 (dalam miliar rupiah) dan nilai maksimum adalah 117.006 (dalam miliar rupiah). Nilai rata-rata *return on assets* (ROA) bank perkreditan rakyat adalah 2,06%. Nilai maksimum *return on assets* (ROA) adalah 3,26%, sedangkan nilai minimumnya adalah 1,63%. Sedangkan suku bunga (BI Rate) memiliki nilai rata-rata sebesar 4,4%. Nilai minimum suku bunga (BI Rate) adalah 3,5% dan nilai maksimumnya adalah 6%.

tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05. Tingkat signifikansi untuk variable dana pihak ketiga adalah sebesar 0,085. Return on assets memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,085.

tidak terdapat multikolinearitas pada model regresi pertama. Sementara itu uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,451 atau lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak

**ENTREPRENEUR**  
**Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan**  
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka  
Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941  
Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

terdapat heteroskedastisitas pada model regresi pertama. Uji autokorelasi menghasilkan nilai *Durbin-Watson* sebesar 0,8. Hasil ini dibawah nilai dL yaitu 1,35, sehingga dapat disimpulkan terjadi autokorelasi. Namun setelah melalui proses transformasi, nilai *Durbin-Watson* menjadi 2,3. Hasil ini di atas nilai dU yaitu 1,59, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

Tabel 4 menunjukkan hasil regresi dari pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas. Berdasarkan Tabel 4, nilai Adjusted R-Squared adalah sebesar 0,343. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas

yang diukur dengan *return on assets* dipengaruhi oleh dana pihak ketiga sebesar 34,3%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Nilai t-statistik dana pihak ketiga adalah 3,53 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif signifikan terhadap *return on assets*. Hasil ini juga dapat diartikan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

**Tabel 4. Hasil Regresi**

Variabel	T	Sig
Constant	-3,33	0,002
Dana PihakKetiga	3,53	0,001
Probability F	19,31	0,001
Adjusted R-Squared	0,343	

Berdasarkan hasil analisis regresi yang ditampilkan pada Tabel 4, dana pihak ketiga berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan *return on assets*. Meningkatnya jumlah dana pihak ketiga dapat meningkatkan kemampuan suatu bank dalam menyalurkan dana dalam bentuk kredit. Hal ini dapat meningkatkan pendapatan bank dari sisi pendapatan bunga dan profitabilitas. Sebaliknya, menurunnya jumlah dana pihak ketiga dapat menurunkan kemampuan bank dalam menyalurkan kredit yang pada akhirnya dapat menurunkan pendapatan bunga dan profitabilitas.

#### **Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas dengan Suku Bunga Sebagai Variabel Moderasi**

Tabel 5 menunjukkan hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk. Berdasarkan hasil uji Shapiro-Wilk, dana pihak ketiga memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,441. Profitabilitas yang diukur menggunakan *return on assets* (ROA) memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,085. Sedangkan Suku bunga yang diukur menggunakan (BI Rate) memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,869. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh variable memiliki tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 atau dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

**ENTREPRENEUR**  
**Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan**  
**Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka**  
 Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941  
 Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

**Tabel 5. Uji Shapiro-Wilk**

Variabel	Shapiro-Wilk
Dana pihak ketiga	0,441
Profitabilitas ( <i>Return on Assets</i> )	0,085
Suku Bunga ( <i>BI Rate</i> )	0,869

Pada model regresi kedua, nilai variance inflation factor (VIF) dari dana pihak ketiga dan suku bunga adalah sebesar 4,84 atau dibawah 10. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada regresi model pertama. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,143 atau lebih besardari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahawa model regresi kedua tidak mengandung heteroskedastisitas. Hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai Durbin-Watson dibawah batas dL. Namun setelah melalui proses trasformasi menggunakan Prais-Winsten, nilai Durbin-Watson 2,28 atau lebih besar dari dU. Nilai ini menunjukkan bahawa model regresi kedua telah bebas dari autokorelasi.

Tabel 6 menunjukkan hasil regresi dari pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas dengan suku bunga sebagai

variabel moderasi. Hasil analisis menunjukkan nilai Adjusted R-Squared adalah sebesar 0,667. Hasil ini menunjukkan bahawa keberadaan suku bunga (*BI Rate*) dapat meningkatkan pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* (ROA) menjadi 66,7%. Suku bunga sebagai variable moderasi memiliki nilai t-statistics sebesar -2,60 dengan tingkat singnifikansi 0,014 atau lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahawa suku bunga dapat memoderasi hubungan antara dana pihak ketiga dengan profitabilitas. Keberadaan suku bunga juga menyebabkan dana pihak ketiga tidak memiliki pengaruh yang signifikan ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,335 atau lebih besar dari 0,05.

**Tabel 6. Hasil Regresi**

Variabel	T	Sig
Constant	0,69	0,496
Dana PihakKetiga	0,98	0,335
Suku Bunga (BI rate)	0,71	0,482
Dana PihakKetiga.Suku Bunga (M)	-2,60	0,014
Probability F	24,41	0,000
Adjusted R-Squared	0,667	

Hasil analisis regresi menunjukkan bahawa suku bunga dapat memoderasi hubungan antara dana pihak ketiga dengan profitabilitas. Keberadaan suku bunga dapat

memperlemah hubungan antara dana pihak ketiga dengan profitabilitas. Pergerakan suku bunga dapat mempengaruhi jumlah dana pihak ketiga serta profitabilitas bank.

## ENTREPRENEUR

### Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

Naiknya tingkat suku bunga dapat menaikkan jumlah dana pihak ketiga, namun disisi lain dapat menaikkan suku bunga kredit atau pinjaman. Kenaikkan pada suku bunga kredit dapat menurunkan minat masyarakat untuk mengajukan pinjaman ke bank. Alhasil, hal ini dapat menurunkan pendapatan bunga kredit dan menurunkan tingkat profitabilitas.

### SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Hasil analisis regresi pada penelitian ini menunjukkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Jumlah dana pihak ketiga dapat mempengaruhi jumlah pendapatan bunga yang pada akhirnya dapat mempengaruhi laba bersih bank. Keberadaan suku bunga berhasil memoderasi hubungan antara dana pihak ketiga dengan suku bunga.

Penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan bagi bank perkreditan rakyat dalam mengatur dana pihak ketiga dan memaksimalkan profitabilitas. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi pihak otoritas bank dalam merumuskan dan menetapkan kebijakan di bidang perbankan.

Penelitian ini hanya meneliti suku bunga sebagai variabel moderator yang dianggap dapat mempengaruhi hubungan dana pihak ketiga dan profitabilitas. Padahal masih banyak variable makro ekonomi lain yang kemungkinan dapat mempengaruhi hubungan antara dana pihak ketiga dengan profitabilitas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variable moderasi lain yang juga dapat mempengaruhi hubungan antara dan pihak ketiga dengan profitabilitas.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Afiyanti, F. , T. & S. (2020). Pengaruh Faktor Makroekonomi Terhadap Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 121–132.
- [2] Aida Sofiatin, D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur subsektor Industri dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2014-2018). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 47–57. <https://ojs.stiesia.ac.id/index.php/prisma>
- [3] Angraini, D. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Tingkat Bagi Hasil Dan Modal Sendiri Terhadap Profitabilitas Dengan Pembiayaan Bagi Hasil Sebagai Variabel Intervening Pada Perbankan Syariah. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 1(1), 122. <https://doi.org/10.32493/jabi.v1i1.y2018.p122-146>
- [4] Ayu Krisma Turoh. (n.d.). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembangunan Daerah Yang Berkategori Buku II*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (Stie).
- [5] Bayu Wulandari, V. V. Vinna. (2022). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Risiko Kredit, Loan to Deposit Ratio Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(2).
- [6] Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM*



## ENTREPRENEUR

### Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

- SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. .  
Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [7] Harahap, S. S. (2016). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Cetakan Kesepuluh). PT Raja Grafindo Persada.
- [8] Hermanto. (2022). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas Dengan Rasio Intermediasi Makroprudensial Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 20(01), 76–87.
- [9] Jamhuriyah, J. , & N. N. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. . *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(4), 342.
- [10] Karolina, K., Nuryani, A., & Hidayat, A. (2020). Pengaruh Efisiensi Operasional, Kecukupan Modal, Risiko Kredit Terhadap Dana Pihak Ketiga Pada Pt. Bank Perkreditan Rakyat Di Wilayah Tangerang. *KREATIF : Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 8(2), 112. <https://doi.org/10.32493/jk.v8i2.y2020.p112-128>
- [11] Kasmir. (2017). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT Raja Grafindo.
- [12] Michael Akbar Nuh Rohman dan Harti Budi Yanti. (2022). Pengaruh Kolektibilitas, Likuiditas, Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Dengan Restrukturisasi Kredit Sebagai Variabel Moderasi Di Sektor Perbankan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1343–1356. <http://dx.doi.org/10.25105/jet.v2i2>.
- [13] Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Statistik Perbankan Indonesia Desember 2021*. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbanka/n/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia/Documents/Pages/Statistik-Perbankan-Indonesia-Desember>.
- [14] Quraisy, A. (2022). Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dan Saphiro-Wilk. *J-HEST Journal of Health Education Economics Science and Technology*, 3(1), 7–11. <https://doi.org/10.36339/jhest.v3i1.42>
- [15] Setyarini, A. (2020). ANALISIS PENGARUH CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR TERHADAP ROA (Studi Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia Periode 2015-2018). *Research Fair Unisri*, 4(1), 282–290. <https://doi.org/10.33061/rsfu.v4i1.3409>
- [16] Setyono, V. I. , & R. T. (2020). Peran BPR Jatim Dalam Peningkatan Pendapatan UMKM di Kota Surabaya Guna Mencapai Visi Misi Gubernur Jatim. *Jurnal Ekonomi & Manajemen*, 11(2), 104–119.
- [17] Supeno, W. (2022). Analisis Dana Pihak Ketiga dan Biaya Dana terhadap Return on Asset pada BPR di DKI Jakarta. *Equilibrium*, 11(1), 30–39.
- [18] Syah, T. A. (2018). Pengaruh Inflasi, BI Rate, NPF, dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 6(1), 133–153. <https://doi.org/10.24090/ej.v6i1.2051>
- [19] Tofan, M. , & M. A. (2022). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Profitabilitas Bank BUMN. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(1), 97–104. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i1.1280>